

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri dalam melakukan optimalisasi pada semua lini perusahaan selalu melakukan peningkatan secara terus menerus. Maka segala hal yang menyangkut pengoptimalan dilakukan dengan terarah dan memiliki metode yang baik sehingga kinerja bisa meningkat. Dalam hal ini maka perencanaan produksi dan pengendalian *Inventory* (PPIC) semua produk termasuk *Housing Bearing* sebagai otak dari segala produksi diperusahaan harus selalu memantau kinerja, perubahan jadwal yang akan dihadapi, peramalan produksi serta pengendalian bahan baku agar dapat mewujudkan optimalisasi dengan aman, selamat, lancar dan mencapai target. Maka PPIC melakukan peramalan atau *Forecasting* yang merupakan proses pengestimasian permintaan dimasa mendatang dikaitkan dengan aspek kuantitas, kualitas waktu terjadinya, dan lokasi yang membutuhkan produk *Housing Bearing*.

Dalam APICS (*American Production and Inventory Control Society*) *Dictionary* disebutkan definisi *Forecasting: the business function that attempts to predict sales and use of products so they can purchased or manufactured in appropriate quantities in advance*. Artinya, peramalan adalah fungsi bisnis yang berusaha meramalkan penjualan dan penggunaan produk *Housing Bearing* sehingga produk tersebut dapat dibeli dan dipabrikasi dimasa yang akan datang dalam jumlah yang tepat. Banyaknya persaingan di bidang industri saat ini, menuntut perusahaan untuk terus maju dan berkembang agar dapat bertahan dalam derasnya persaingan. Untuk dapat bertahan, suatu industri harus mampu meningkatkan produktivitas melalui kebijakan yang efektif dan efisien. Aspek *production planning and inventory control* atau perencanaan produksi dan pengendalian persediaan menjadi salah satu aspek penting dalam peningkatan produktivitas suatu perusahaan. Manajemen pengendalian persediaan yang optimal terjadi ketika jumlah

persediaan dapat memenuhi seluruh kebutuhan produksi, namun tidak disertai dengan pembengkakan biaya atau timbulnya biaya lain yang tidak diperlukan.

Maka dibutuhkan peramalan permintaan yang dapat memperkirakan permintaan *Housing Bearing* mendatang yang membutuhkan data histori untuk membuat informasi keputusan perusahaan tentang apapun dari perencanaan persediaan dan kebutuhan gudang untuk menjalankan promosi dan sesuai ekspektasi pelanggan. Maka diperlukan peramalan permintaan yang sangat berhubungan dengan *supply chain* perusahaan. Itu adalah kebiasaan pembelian pelanggan dan faktor eksternal untuk estimasi yang didorong oleh data dari penjualan masa depan yang diharapkan (target penjualan) karena setiap beberapa bulan atau tahun komponen *Housing Bearing* diganti baru karena rusak setelah dipakai.

1.2. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang yang menjadi masalah pada produksi *Housing Bearing* adalah :

1. Target penjualan tidak tercapai.
2. Penumpukan bahan baku di gudang
3. Proses produksi *Housing Bearing* yang lama.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok masalah yang terjadi pada produksi maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Menentukan target produksi untuk enam bulan dimulai 1 Oktober 2019 – 30 Maret 2020 dengan peramalan *Moving Average*.
2. Menentukan kebutuhan bahan baku untuk satu periode enam bulan ke depan serta menentukan pemesanan kembali bahan baku (*Re-Order Point*)
3. Memberikan usulan untuk meningkatkan efektif dan efisien dalam produksi *Housing Bearing*

1.4. Pembatasan Masalah

Ruang lingkup penelitian ini terdiri dari batasan penelitian dan asumsi yang digunakan pada saat penelitian dilakukan.

Batasan penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Data aktual *Demand* dan data aktual produksi dari 1 Juli 2019 – 30 November 2019
2. Peramalan dari bulan 1 Oktober 2019 – 30 Desember 2019 untuk jangka pendek dan 1 Oktober 2019 – 30 Maret 2019 untuk jangka menengah yang menggunakan data histori *Demand*
3. Penelitian dilakukan di Departemen PPIC yang berakhir pada tanggal 30 Desember 2019 dalam bahan baku cetakan.
4. Produksi Menggunakan Standar *Reject* 3%
5. Kapasitas maksimal produksi *Housing Bearing* adalah 130 unit / minggu dengan berat Produk 1-3 kg/unit
6. Adapun jam kerja adalah senin – jumat mulai dari jam 8:00 pagi sampai jam 17:00 sore dengan istirahat dari jam 12:00 sampai jam 13:00

1.5. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian atau tugas akhir nanti terdiri dari 6 (enam) bab, yang dimana setiap bab akan saling berhubungan. Agar penelitian ini menjadi lebih terarah, maka penulis akan menguraikan bab demi bab dalam suatu sistematika penulisan, yang berisikan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini dijelaskan tentang latar belakang dilakukannya penelitian, pokok permasalahan dari penelitian, tujuan penelitian dilakukan, pembatasan masalah, pengumpulan data dan sistematika penulisan dari penelitian.

Bab II Studi Literatur

Pada bab ini dibahas mengenai teori, metode, dan ragam formulasi yang digunakan dalam skripsi dan juga teori yang menunjang penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian

Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah dalam melakukan penelitian. Metodologi penelitian ini berguna untuk acuan dalam melakukan penelitian, sehingga penelitian berjalan secara sistematis dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Bab IV Pengumpulan Data

Bab ini berisikan tentang pengumpulan data lapangan yang dibutuhkan sebagai dasar untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

Bab IV Analisa

Pada bab ini membahas hasil yang telah diperoleh dari metode peramalan pada bab sebelumnya. Data yang telah didapat dan diolah kemudian dianalisa lebih lanjut dan menghubungkannya dengan masalah yang ada untuk memperoleh alternatif perbaikan.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisi kesimpulan yang menjawab semua tujuan dari penelitian dan saran baik untuk perusahaan maupun untuk penelitian yang akan datang.